

**TEKNIK PENILAIAN HASIL BELAJAR MADRASAH DINIYAH DI
PONPES AS-SALAM AL-ISLAMY SRI GUNUNG
SUNGAI LILIN**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Penulisan Skripsi

Oleh:

**Evi Susanti
NIM.1652100083**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2020**

**TEKNIK PENILAIAN HASIL BELAJAR MADRASAH DINIYAH DI
PONPES AS-SALAM AL-ISLAMY SRI GUNUNG
SUNGAI LILIN**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Penulisan Skripsi

Oleh:

**Evi Susanti
NIM.1652100083**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2020**

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: **"Teknik Penilaian Hasil Belajar Madrasah Diniyah Di Ponpes As-Salam Al-Islamy Sri Gunung Sungai Lilin"** yang ditulis oleh saudari Evi Susanti NIM 1652100083 sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan pembimbing ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

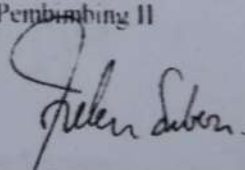
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I
NIP. 19760323 2005011008

Palembang, September 2020

Pembimbing II


Dr. Helen Sabera Adib,
NIP. 197901042007102002

Skripsi berjudul :

**TEKNIK PENILAIAN HASIL BELAJAR MADRASAH DINIYAH DI
PONPES AS-SALAM AL-ISLAMY SRI GUNUNG
SUNGAI LILIN**

Yang ditulis oleh saudara EVI SUSANTI, NIM 1652100083
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 16 September 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 16 September 2020
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

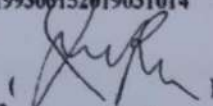



Drs. Abu Mansur, M.Pd.I
NIP. 19660328 199303 1 1002

Sekretaris



Rohmadi, M.Pd
NIP. 199306152019031014

Penguji Utama : H. Alimron, M.Ag ()
NIP. 19720213 200003 1002

Anggota Penguji : Dr. Mardeli, MA ()
NIP. 19751008 200003 2001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Abdullah, M.Ed
NIP. 196509271991031004

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN
MOTTO**

Tidak penting Seberapa Lambat Melaju Selagi Tidak Berhenti

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yaitu Bapak Maskuri dan Ibu Shopiroh yang kusayangi, kubanggakan serta kucintai yang telah susah payah membesarkanku serta memberikanku pendidikan dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi dan selalu memberiku kasih sayang, pengorbanan, dukungan, motivasi dan do'a yang tak ada hentinya untukku.
2. Sahabat-sahabat saya, Ermia Gusmiarti, Fina Badriyah, Khikmatul Istiqomah dan Amrina Rosadah yang selalu ada ketika saya senang maupun sedih.
3. Keluarga besarku serta adekku Mutoharoh dan Dewi Sartika yang selalu memberi motivasi serta dorongan untuk selalu semangat menyelesaikan studiku.
4. Para bapak, ibu guru dan dosen yang telah mendidik dan membimbing serta memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat bagiku.
5. Teman-teman seperjuangan Magang I, II, III dan KKN yang selalu memberikan semangat untuk terus berusaha menyelesaikan studiku
6. Teman-teman seperjuangan PAI Angkatan 2016, khususnya kelas PAI 3 dan konsentrasi Al-Qur'an Hadits dan juga teman-teman Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Angkatan 2016 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
7. Biru almamaterku serta kampus UIN Raden Fatah Palembang yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena hanya berkat rahmat dan karunia-Nya jualah skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul **“Teknik Penilaian Hasil Belajar Madrasah Diniyah Di Ponpes As-Salam Al-Islamy Sri Gunung Sungai Lilin”**. Penyusunan skripsi ini dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada, namun seringkali penulis menemui kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan. Akan tetapi berkat inayah Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Prof. Nyayu Khodijah, M. Si selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan arahan selama proses perkuliahan di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan arahan selama proses perkuliahan, memenuhi fasilitas serta pelayanan yang baik selama berada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Dr. Mardeli, M.A dan Ibu Dr. Nyayu Soraya, M. Hum selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi PAI UIN Raden Fatah Palembang, Unit Bina Skripsi serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah membimbing, mengarahkan dalam proses perkuliahan, dan dalam proses pengajuan judul skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I dan Ibu Dr. Helen Sabera Adib, M.Pd. I selaku pembimbing I dan selaku pembimbing II yang selalu tegas dan bijaksana memberikan arahan serta bimbingan, meluangkan waktunya dan selalu memberikan kritik dan saran yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
5. Al- Ustadz Faizal, Lc. S.Pd.I. selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Ponpes As-Salam Al-Islamy beserta staf dan Tata Usaha yang telah memberi izin penulis untuk melaksanakan penelitian di Ponpes As-Salam Al-Islamy Sri Gunung Sungai Lilin

6. Kepada keluarga besarku, saudara-saudaraku yang telah memberi semangat, dorongan serta motivasi kepada saya mulai dari saya masuk kuliah sampai akhirnya mendapat gelar Sarjana Strata I, saya ucapkan terimah kasih.
7. Ibu Dr. Mardeli, M.A, Bapak H. Alimron, M.Ag, IbuDr. Fitri Oviyanti, M.Ag Selaku Motivator dan sekaligus memberi nasehat jika kurang semangat dalam mengerjakan tugas serta membimbing dan memberi arahan agar tercapainya skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2016 dan Teman-teman Magang III di SMP Nurul Amal Palembang, khususnya teman-taman PAI 3 yang saya sayangi yang selalu berjuang bersama-sama dan selalu memberikan semangat dan untuk kebersamaannya serta motivasi yang kalian berikan saya ucapkan terima kasih.
9. Teman-teman sekaligus keluarga tercinta KKN yang sangat saya sayangi terimakasih atas dukungan dan motivasinya salami ini.

Dengan iringan doa, semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal saleh baginya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun, penulis harapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, 16 September 2020

Penulis

Evi Susanti
NIM. 1652100083

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENGANTAR SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka	7
G. Kerangka Teori	16
H. Metodologi Penelitian	23
I. Cara Menganalisis Data	29
J. Lokasi Penelitian	31
L. Sistematika Pembahasan	31
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teknik Penilaian	33
1. Bentuk Teknik Penilaian	33
2. Fungsi Penilaian	43
3. Prinsip-Prinsip Penilaian	44
4. Tujuan Penilaian	45
5. Standar Penilaian	48
6. Jenis-Jenis Penilaian	52
7. Karakter Penilaian	53
8. Kegiatan Penilaian	55
9. Manfaat Penilaian	56
B. Hasil Belajar	57
1. Bentuk Perubahan Hasil Belajar	57
2. Ciri-ciri Perubahan Hasil Belajar	60
3. Lingkup Penilaian Hasil Belajar	62
4. Jenis-Jenis Hasil Belajar	66
5. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar	67

BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN		
A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Assalam Sri Gunung		72
B. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Assalam Al-Islami.....		75
1. Visi.....		75
2. Misi.....		76
C. Kondisi Umum Pondok Pesantren As-salam Al- Islamy.....		76
a. Letak Geografis.....		76
b. Profil Pondok Pesantren Assalam Sri Gunung.....		77
c. Keadaan dan Fasilitas Pesantren.....		78
d. Kondisi Lingkungan dan Kehidupan Masyarakat dalam Pesantren.....		80
e. Rincian Tugas dan Pengelolaan.....		83
 BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A. Bentuk-Bentuk Teknik Penilaian Yang Digunakan Guru Pada Mata Pelajaran Agama.....		86
1. Bentuk Teknik Penilaian.....		86
2. Fungsi Penilaian.....		104
3. Prinsip-Prinsip Penilaian.....		109
4. Tujuan Penilaian.....		120
B. Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Teknik Penilaian Tes Tertulis Pada Mata Pelajaran Agama.....		123
1. Standar Penilaian.....		123
2. Jenis-Jenis Penilaian.....		130
3. Karakter Penilaian.....		137
4. Kegiatan Penilaian.....		143
5. Manfaat Penilaian.....		150
 BAB V PENUTUP		
A. Kesimpulan.....		155
B. Saran.....		156
DAFTAR PUSTAKA.....		157
LAMPIRAN- LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sikap (Spritual dan sosial)	62
Tabel 1.2 Pengetahuan	62
Tabel 1.3 Keterampilan	64
Tabel 2.1 Sarana dan prsarana yang terdapat di pondok pesantren As-salam	79
Tabel 2.2 Jadwal Harian Kegiatan Santri Pondok Pesantren As-Salam	81
Tabel 2.3 Keadaan santri RA di Pondok Pesantren Assalam Al Islami.....	81
Tabel 2.4 Keadaan santri MI di Pondok Pesantren Assalam Al Islami	82
Tabel 2.5 Keadaan Santri MTS di Pondok Pesantren Assalam Al Islami	82
Tabel 2.6 Keadaan santri/Wati MA di pondok pesantren assalam al Islami	82

ABSTRAK

Teknik Penilaian adalah memungkinkan adanya kesempatan yang terbaik bagi siswa untuk menunjukkan apa yang dipahami dan mampu dikerjakannya, prestasi belajar siswa terutama tidak dibandingkan dengan prestasi kelompok, tetapi dengan prestasi atau kemampuan yang dimiliki sebelumnya, pengumpulan informasi dilakukan dengan berbagai cara, siswa tidak sekedar dilatih memilih jawaban yang tersedia, tetapi lebih dituntut menanggapi dan memecahkan masalah, siswa diberi kesempatan memperbaiki prestasi belajarnya, penilaian tidak hanya dilaksanakan setelah proses belajar-mengajar (PBM) tetapi dapat dilaksanakan ketika PBM sedang berlangsung. Keberhasilan belajar tidak hanya bergabung pada kecerdasan tetapi sikap, kebiasaan dan keterampilan belajar juga memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan prestasi belajar seseorang.

Penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana bentuk-bentuk teknik penilaian yang digunakan guru pada mata pelajaran agama? dan bagaimana kemampuan guru dalam menggunakan teknik penilaian tes tertulis pada mata pelajaran agama?

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yang bersifat penelitian kualitatif yakni sebutan dan langkah, sekalipun bahan yang ditambahkan berupa arsip, file, dan lain lain. Berhubungan dengan suatu komponen yang beragam bahannya terbagi di sebutan, asal usul bahan yang tercatat, potret, dan data statistik. Sedangkan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini bisa dilihat analisis data yaitu Bentuk Teknik penilaian yang digunakan guru pada mata pelajaran agama Islam adalah bentuk poin arahan rinci persiapan belajar siswa yaitu memberi batas halaman dan judul yang akan diujikan. Bentuk tesnya secara Individual, tes standar yang digunakan mudah, sedang, susah. Bentuk soal yang diujikan bervariasi berlandaskan pada buku pegangan siswa. Tes tertulis essai, lisan, hafalan, open book, praktek, latihan. Waktu yang ditempuh pelaksanaan ujian 45 menit. Hasil ujian tes essai sesuai pemahaman ketekunan hafalan dan kadar tulisan. Melacak kemampuan siswa melalui tes perbab, uas, mid semester. Fungsi penilaian dengan essai mampu merangsang kreativitas siswa. Standar penilaian dalam hal pengoreksian hanya boleh dikoreksi guru pengampu mata pelajarannya saja karena kebijakan tes essai adalah guru mengajar juga guru yang mengoreksi. Guru yang mengajar pada hakikatnya mengetahui keseluruhan kemampuan siswanya. Pengambilan kebijakan patokan kelulusan penilaian adalah nilai agamanya atau kepondokannya.

Keywords : Teknik Penilaian, Keberhasilan Belajar Peserta Didik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi adalah prosedur akan dilaksanakan dengan satu kegiatan dari seluruh aktivitas proses awal dan akhir belajar yang bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar. Evaluasi dilakukan dengan menaksir, menimbang, dan menguji.¹ Evaluasi menyelurahi dari evaluasi tujuan, evaluasi isi materi, pertimbangan jalan menela'ah belajardan teknik penilaian. Teknik penilaian hasil belajar madrasah diniyah yang dilaksanakan di Ponpes As-Salam Al-Islamy secara umum menggunakan proses *Kulliyatul Muallimat Al-Islamiyah*(KMI) yakni banyak mengambil peran praktek untuk tingkat awal, karena mayoritas pelajarannya erat hubungannya dan sangat membutuhkan praktek seperti Fiqih, Bahasa Arab, Nahwu, Hadist. Sehingga mengukurpenilaian madrasah diniyah lebih ke praktek sedangkan pelajaran umum lebih ke teori seperti Ips, Matematika, Ipa.²

Pendidikan yang dikembangkan di Ponpes As-Salam Al-Islamy ini adalah *Kulliyatul Muallimat Al-Islamiyah*(KMI) Tafaqquh Fiddin 6 tahun. Memiliki dua jenis ujian Kepondokan (agama) dengan berbagai macamnya dan ujian negeri. Juga pada santrinya diajarkan *Didaktik Metodik*(Tarbiyah Amaliyah dan Tarbiyah Wat Ta'Lim) dikelas teraktik akan diujikan yaitu ujian praktik Amaliyah (Ujian

¹Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes* (Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008. Cendikia Press, 2008), hlm. 1-8.

²Observasidi Ponpes As-Salam Al-Islamy Sri Gunung Sungai Lilin, Tanggal 07 Agustus 2019, pukul: 08.40 WIB.

Praktik Mengajar). Kurikulum yang digunakan merupakan kombinasi kurikulum pesantren, Depag dan Diknas dalam arti lain mengajarkan para santri ilmu agama dan juga ilmu pengetahuan.³Tujuan teknik penilaian untuk memperoleh bahan serupapenegasan berkenaanketerampilan alias kesuksesan peserta didik. Evaluasi suatu jalan membuat ketentuan mengaplikasikan petunjuk yang terdapat menempuh penilaian prestasi belajar, baik lewat perlengkapan ujian ataupun non eksperimen. Karena evaluasi juga bisa dikatakan salah satu kualifikasi penting bagi guru.

Hasil belajar menurut Nasution yang dikutip di buku Fajri Ismail menerangkan dampak menuntut ilmu peserta didik sebagai petunjuk gambaran dari seluruh tujuan program studi berupa struktur tabiat, mutu, penghargaan, penguraian, kompetensi dan tindakan efektivitas secara berkesinambungan.⁴Istilah RPP yang digunakan pada pelajaran diniyah disebut *I'dad durus*. *I'dad durus* digunakan sewaktu *amaliyah*. Peran praktek itu simpelnya dari satu jam pelajaran, hanya lima belas menit untuk materi, selebihnya pengamalan dan praktek pada siswa, agar melekat. Sehingga yang ditekankan justru bukan di penyampaian materinya tapi bagaimana pemahaman murid akan materi melalui praktek, seperti dari peragaan atau *metode taklid* (mengikuti ucapan guru).⁵

³Observasi di Ponpes As-Salam Al-Islamy Sri Gunung Sungai Lilin, Tanggal 08 Agustus 2019, pukul: 09.40 WIB.

⁴Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 35.

⁵Observasi di Ponpes As-Salam Al-Islamy Sri Gunung Sungai Lilin, Tanggal 09 Agustus 2019, pukul: 10.00 WIB.

Metode pengajaran *amaliyah* berisi persiapan mengajar, metode penguasaan kelas, pengoreksian, sampai dengan penilaian. Sehingga yang membedakan di metode pengajaran *amaliyah* ini, metode praktek menjadi wajib dipakai, karena didalamnya praktek menjadi rukun, tolok ukur, pertimbangan pada pembukaan periode.⁶ Aktivitas penilaian yakni berfungsi untuk mengantarkan mutu ataupun kualitas tetapi tidak sekedar berupaya membalas persoalan mengenai bagaimana mutu yang dijangkau dengan suatu tata olah atau rancangan.⁷ Aktivitas pertimbangan yang dikerjakan tidak hanya untuk menguji reaksi belajar peserta didik saja, tetapi ada sebab lain, yakni aktivitas-aktivitas belajar mengajar itu sendiri. Pendapat tentang gagalnya peserta didik menjangkau pelajaran yang dipelajari belum jelas penyimpangan hanya di sisi peserta didik, tetapi bisa jadi dari sisi pendidik yang kurang efisien mengaplikasikan aktivitas pembelajaran.

Teknik penilaian dalam aturan yang diterapkan di Pondok Pesantren As-Salam Al-Islamy dari segi pengoreksian hasil ujian hanya boleh dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran diniyah. Sebab inilah tidak mudah dapat di bantu oleh peserta didik dalam mengoreksi hasil ujian diniyah sebab pelajaran diniyah seluruhnya ujian tertulis dirancang dalam bentuk essay.⁸ Berkaitan dengan hal tersebut, menurut Permendikbut bagian 66 tahun 2013 hal Standar Assesment Pembelajaran dikutip dalam buku Ali Mudhofir dan Evi fatimatur Rusydiyah

⁶Observasidi Ponpes As-Salam Al-Islamy Sri Gunung Sungai Lilin, Tanggal 11 Agustus 2019, pukul: 08.00 WIB.

⁷Ali Mudhofir, dan Evi fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 207.

⁸Observasidi Ponpes As-Salam Al-Islamy Sri Gunung Sungai Lilin, Tanggal 12 Agustus 2019, pukul: 09.30 WIB.

telah diungkapkan bahwa standar pertimbangan pembelajaran diantaranya, assesment prestasi belajar oleh guru, assesment prestasi belajar oleh kelompok guru, dan assesment prestasi belajar cangkupan pemerintah.⁹

Secara umum fokus pada pelajaran negeri umumnya dalam hal penilaian dan mengukur pemahaman materi secara teori dengan bentuk mid 20%, uas 40%, dan 20% keaktifan siswa dalam kelas mengenai bertanya, menjawab, dan menyimpulkan materi yang disampaikan oleh pendidik. Berdasarkan proses pengajaran diniyah panutan berbasis KMI (*Kuliyatul Mu'alimat Islamy*) ujian pelajaran diniyah juga dilaksanakan seperti mid, uas, akan tetapi penilaian hasil ujian akhir diambil dengan hasil murni akhir pembelajaran. Jadi, mid dan latihan sehari-harinya hanya mengukur dengan bentuk metode praktek sampai mana pemahaman materi yang telah dikuasai siswa dan akhir pembelajaran diujikan secara menyeluruh setelah latihan-latihan yang dipelajari selama pembelajaran.¹⁰

Pengetahuan sebagai pengantar dan dapat meningkatkan besertamemperuntukkan kemashalahatan, apabilaberpengaruh ruang lingkup kepercayaan, sedangkansuatu kepercayaan sekedar untuk mengarahkan penganutnyaketika berada diaktivitas zaman sekarang, apabilamemanfaatkan pengetahuan. Perubahan ini tidak sekedar di bagian lembaganya saja, namun sebabberpengalaman tenaga pengajar, silabus, struktur yang dipakai serta yang utamayaknipengelolaan pendidikannya.¹¹

⁹Rusydiyah, *op. cit.*, hlm. 207.

¹⁰Observasi di Ponpes As-Salam Al-Islamy Sri Gunung Sungai Lilin, Tanggal 12 Agustus 2019, pukul: 09.40 WIB.

¹¹Zulhijra Irja Putra Pratama, "Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Pai Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): hlm. 125.

Hasil pemaparan masalah yang telah dibahas. Jadi penulis mengambil judul tentang **Teknik Penilaian Hasil Belajar Madrasah Diniyah Di Ponpes As-Salam Al-Islamy Sri Gunung Sungai Lilin.**

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan kerangka konteks yang sudah ditemukan, keluarlah beragam persoalan yang bisa dikenali yakni:

1. Jika penilaian hanya dikoreksi oleh guru pengampu mapel, maka tidak ada umpan balik antara siswa dan guru.
2. Efek negative dari lembar soal essay membuat siswa lebih nalar dalam menghafal daripada nalar ke pengetahuan.
3. Jika guru menerapkan penilaian pencapaian pemahaman dengan hanya metode praktek maka hasilnya tidak berkembang sesuai potensi siswa.
4. Kombinasi kurikulum ini mengakibatkan tidak ada keseimbangan cara belajar siswa, banyak lebih menfokuskan pelajaran diniyah daripada pelajaran negeri.
5. Kombinasi kurikulum yang ada telah mengakibatkan waktunya terbagi-bagi menjadi sedikit dan terkesan terburu-buru.

C. Pembatasan Masalah

Pemaparan yang telah dibahas, sehingga peneliti membatasi cangkupan masalah yang akan diteliti, yakni:

1. Penelitian hanya dilakukan pada teknik tes tertulis pelajaran diniyah di Ponpes As-Salam Al-Islamy Sri Gunung Sungai Lilin.

2. Hasil penelitian ini difokuskan pada hasil akhir madrasah diniyah di Ponpes As-Salam Al-Islamy Sri Gunung Sungai Lilin.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk teknik penilaian yang digunakan guru pada mata pelajaran agama?
2. Bagaimana kemampuan guru dalam menggunakan teknik penilaian tes tertulis pada mata pelajaran agama?

E. Kegunaan dan Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk teknik penilaian yang digunakan guru pada mata pelajaran agama
- b. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam menggunakan teknik penilaian tes tertulis pada mata pelajaran agama

2. Kegunaan Penelitian

Selaku konsep penyelidikan ini bisa digunakan sebagai alat bukti dan semacam arahan untuk guru-guru, pendidik menumbuhkan kemampuan guru dalam melakukan teknik penilaian. Untuk murid, supaya mudah memahami dan mempunyai motivasi tinggi serta kemauan yang mendalam untuk mempelajari pelajaran diniyah sehingga hasil belajar memenuhi standar pencapaian penilaian pendidikan, sedangkan secara positif untuk peneliti, membagi pengetahuan luas. Sebab, dilaksanakan penyelidikan spontan maupun terang-terangan bisa meningkatkan pemahaman pendidikan mengenai teknik penilaian

hasil belajar madrasah diniyah. Memberikan wawasan bagi pembaca tentang **Teknik Penilaian Hasil Belajar Madrasah Diniyah Di Pondok Pesantren As-Salam Al-Islamy.**

F. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan penelitian ini, penelitian-penelitian sebelumnya memberikan gambaran umum yang ditulis dengan melihat di antaranya hasil penelitian yang telah ada, jalan yang ditempuh oleh peninjauan-peninjauan atau eksperimen-eksperimen sebelumnya sampai dengan orisinalitas perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang ditulis oleh penulis. Penulis telah cukup memperoleh hasil penelitian yang berhubungan dengan evaluasi teknik penilaian hasil belajar madrasah diniyah, akan tetapi pembahasan tentang evaluasi teknik penilaian hasil belajar madrasah diniyah selalu atraktif bagian untuk dijajaki. Sepanjang ini penulis belum ada memperoleh penyajian yang menjajaki spesifik tentang evaluasi teknik penilaian hasil belajar madrasah diniyah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rika Sukmawati memberikan gambaran umum, bahwa salah satu teknik penilaian adalah portofolio merupakan pertimbangan tidak hanya sekelompok produk karya peserta didik, tetapi sekelompok produk peserta didik mulai karya yang berencana dilakukan peserta didik bagi memperlihatkan data kepandaian, pengertian, dan jangkauan peserta didik ketika pelajaran yang dispesifikkan. Portofolio adalah gabungan pengetahuan yang harus didapati bagi pendidik untuk pedoman mengukur saat

memilih cara-cara penyempurnaan pengkajian, maupun pengembangan belajar peserta didik.

Strategi peninjauan yang dipakai oleh Rika Sumawati ketika pengolahan datanya yaitu strategi eksperimen. Peninjauan ini menggunakan metode eksperimen semu yaitu percobaan pengawasan yang tidak harus diawasi segala bagian yang menyebabkan dampak percobaan tetapi disetarakan melalui keadaan yang muncul dan mengenai peninjauan yang diperbuat sehingga ditemukannya bahan kuantitatif. Kuantitatif didapat melalui ujian prestasi belajar dan nilai motivasi murid. Kemudian bahan didapat, lalu dijabarkan guna dideskripsikan dibagikan ulasan-ulasan.¹²

Hasil penelitian Rika Sukmawati menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh teknik penilaian tentang produk belajar matematika. Pemaparan hasil analisis data teknik penilaian terhadap hasil belajar matematika diperoleh harga signifikansi sejumlah nol titik nol-nol bertambah minim dari nol titik nol-lima dengan kualitas sangkutan lima persen bahkan umumnya poin hasil belajar matematika peserta didik beserta teknik penilaian tes tertulis sebesar 6.1. Jadi, pada umumnya hasil belajar matematika melalui teknik pertimbangan portofolio terus berlanjut secara signifikansi daripada melalui pengukuran dengan ujian tertulis.

¹²Rika Sukmawati. 'Pengaruh Teknik Penilaian Portofolio Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,' *Jurnal Prima* V, no. II (2016), hlm. 41-45.

Persamaan antara hasil penelitian saya dengan Rika Sukwati yaitu sama-sama-sama meneliti tentang teknik penilaian dan perbedaannya terletak pada hasil yang diperoleh Rika Sukmawati dimana lebih signifikansi menggunakan teknik penilaian portofolio daripada teknik tes tertulis sedangkan teknik penilaian yang teliti lebih signifikansi menggunakan teknik tertulis lebih kreatif dan pemahaman anak dapat dilihat secara tertulis dan hafalannya.

Penjajakan yang diadakan oleh Badrun Kartowagiran dan Amat Jaedun memberikan gambaran umum, maka nyaris segenap pendidik menganggap bangga membimbing pada lokasi SMP di DIY disebabkan ranah yang mendukung latar belakang yang cocok ketika pembelajaran dan menganggap diperlukan pihak sekolah. Sewaktu ditanya tentang kurikulum yang digunakan hampir 92% menggunakan KTSP karena :

Pertama, KTSP lebih mudah melaksanakannya baik materi atau penilaiannya. *Kedua*, bertambah spesifik menurut kandungan pelajaran dan pertimbangannya. *Ketiga*, belum memperoleh training kurikulum 2013. *Keempat*, pembekalan membimbing tidak betul-betul rumit. *Kelima*, peserta didik tidak disusahkan karena menenteng bahan-bahan dari rumah.¹³ *Keenam*, lebih gampang ketika prosedur pengkajian belajar. *Ketujuh*, terdapat pendidik yang belum samasekali mendapati atau memakai K13. *Kedelapan*, disebabkan pendidik telah biasa memakai kurikulum tingkat satuan pendidikan. Selagi masih kurang delapan persen pendidik yang menggemari kurikulum nasional, para pendidik menceritakan: *Pertama*, K13 pengamalan pengkajiannya lebih gampang, karena terdapat pedoman buku pendidik sebagai landasan, pengamalan pengkajian, *kedua*, makin membangkitkan peserta didik, *ketiga*, substansi tatkala buku K13 lebih penuh menuntut peserta didik menggali penjelasan sendiri. *Keempat*, K13 lebih penuh mengaitkan peserta didik saat

¹³Badrun Kartowagiran, dan Amat Jaedun, "Model Asesmen Autentik Untuk Menilai Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP): Implementasi Asesmen Autentik Di SMP," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 20, no. 2 (2016), hlm. 131-141.

prosedur belajar mengajar. *Kelima*, peserta didik memerankan dengan semarak ketika belajar, bahan yang diarahkan berhubungan dengan realitas pada aktivitas sehari-hari.¹⁴

Metode eksperimen yang digunakan oleh Badrun Kartowagiran dan Amat Jaenudin dengan rancangan *crosssectoinal survey* dan bermaksud agar dapat menggambarkan penerapan pertimbangan yang sah di SMP yang terletak di DIY dari eksperiment *multi-year research*. Sistem pengamatan dipakai ketika memperhatikan susunan yang sudah direncanakan pendidik, pengamatan itu dilakukan ketika belajar mengajar berjalan. Pembahasan dipakai ketika menyelidiki mutu pegangan pedoman seorang pendidik ketika mendidik di kelas, daftar pertanyaan yang dipakai untuk menghimpun anggapan peserta didik mengenai pengamalan pertimbangan yang sah di ruang kelas, lembaran sistem dan lembaran pengamatan dibenari memakai prosedur pengukuran kandungan melalui pertimbangan ahli lalu rekapitulasi validitas isi memakai formula aikens.

Hasil eksperimen yang diselidiki oleh Badrun Kartowagiran dan Amat Jaenudin membuktikan bahwa keadaan pendidik yang melangsungkan pertimbangan yang sah perlu dibutuhkan penyempurnaan dan mutu penyelenggaraan pertimbangan yang sah di SMP yang terletak di DIY belum efektif. Dibuktikan dengan belum efektifnya susunan penaksiran yang tercatat pada pegangan pendidik saat mengajar di kelas, hanya bagian sedikit yang memakai penaksiran penguasaan perilaku ketika pembelajaran, berjumlah sedikit pendidik yang tertib menggunakan penaksiran, dan terus minimnya pendidik yang

¹⁴*Ibid.*, hlm. 134-135.

merancang susunan penilaian. Alasannya pendidik lebih banyak bagian beranggapan bahwasanya training minim hingga para pendidik sedikit mengerti tentang objek yang akan dibimbingkan, terutama hal objek pertimbangan.¹⁵

Persamaan antara hasil penelitian saya dengan Badrun Kartowagiran dan Amat Jaenudin yaitu sama-sama meneliti kurikulum yang digunakan oleh guru dan pada sekolah yang diteliti. Perbedaannya dengan penelitian yang saya teliti bahwa ada kombinasi kurikulum yaitu pondok dan negeri sedangkan hasil penelitian Badrun Kartowagiran dan Amat Jaenudin tentang kurikulum yang digunakan hampir 92% menggunakan KTSP.

Penelitian yang dilakukan oleh Noor Latifah dan Rina Fiati memberikan gambaran umum, bahwa kerangka catatan yang dipakai buat menguji keahlian peserta didik yakni kerangka catatan berupa balasan bentuk essay, sebab peserta didik perlu menerangkan balasannya memakai perkataan berlandaskan ide mereka sendiri-sendiri, jadi setelahnya harus didapati beragam jawaban yang berbeda-beda, dan juga alasannya tidak ada pilihan untuk menjawabnya. Catatan hasil belajar yakni catatan memakai balasan yang disediakan untuk mengisi jawabannya disebut pilihan ganda.¹⁶

Kerangka catatannya telah tersedia termuat kerangka hasil belajar biasanya berbentuk essay. Eksperimen ini bermaksud membentuk operasi yang bisa meringankan ketika berlangsungnya pertimbangan jawaban berbentuk essay,

¹⁵Kartowagiran dan Jaedun, *op. cit.*

¹⁶Noor Latifah, dan Rina Fiati, "Implementasi Sistem Penilaian Jawaban Soal Essay," *Jurnal Simetris* 5, no. 1 (2014), hlm. 135.

yang spontan dapat terdeteksi struktur kalimatnya. Metode penelitian yang digunakan oleh Noor latifah dan Rina Fiati dilakukan kegiatan pengumpul data dengan cara: *Pertama, Library Research* yaitu pengumpulan data seperti wacana, kutipan menempuh dari web tentang kejadian atau perkara yang berhubungan. *Kedua*, macam dan asal bahan yang dipakai berupa jawaban dari pertanyaan essay agar dilaksanakan pengenalan sistem jawaban pertanyaan essay.

Untuk mengukur sah atau tidaknya dipakai uji kotak hitam. Operasi yang sudah teruji beserta melibatkan komponen perangkat keras sementara disertakan juga cuplikan. Ujian kotak hitam bermaksud agar diketahui bagaimana produk apakah setara yang diinginkan atau belum. Produk yang didapat berupa keterangan susunan yang dipakai untuk bahan bantuan mempertimbangkan jawaban essay yang ringkas selaras dengan kerangka struktur wacananya, dan susunan yang baik dapat mendeteksi jawaban essay.¹⁷

Persamaan antara hasil penelitian saya dengan Noor latifah dan Rina Fiati yaitu sama-samakerangka catatannya telah tersedia termuat kerangka hasil belajar berbentuk essay. Perbedaannya dengan penelitian yang saya teliti bahwa untuk mengukur pemahaman siswa dengan komposisi mudah, sedang, dan susah sedangkan penelitian Noor latifah dan Rina Fiati Untuk mengukur sah atau tidaknya dipakai uji kotak hitam. Operasi yang sudah teruji beserta melibatkan komponen perangkat keras sementara disertakan juga cuplikan.

¹⁷Latifah Noor, *op. cit.*

Penelitian yang dilakukan oleh Suryawati dan Yulfikar memberikan gambaran umum, bahwasanya eksperimen yang bisa dipakai untuk menyelidiki penyaringan tentang cara masuk peserta didik dan produk bermanfaat untuk bahan penyelidikan latihan dan training. Eksperimen berupa ujian yang mengantarkan peran yang berguna untuk pendidik ketika menata ujian terkadung setara dengan yang dibagikan ataupun dipahami. Ketika penelitian ini berkarakter penerangan poin soal yang dipakai yaitu realitas, keterjaminan, tahapan kesusahan, kapasitas perbedaan, dan peranan penyemu. Akan tetapi, sekolah yang ada di SMP N 9 Banda aceh belum samasekali yang menyelidiki hal mutu ujian matematika selaras serupa pelajaran ketika penulis melangsungkan pengamalan bidang profesionalisme yang terdapat di sekolah ini.¹⁸

Metode penelitian yang digunakan oleh Suryawati dan Yulfikar memakai strategi terukur dan bentuk eksperimennya berupa penggambaran. Penjajakan terukur kualitatif yaitu diadakan dengan latar spesifik yang muncul dengan nyata yang bertujuan menyelidiki dan mendalami gejala yang terjalin. Guna menemukan bahan yang dibutuhkan ketika penjajakan ini dipakai sistem penyimpanan, artinya produk tanggapan peserta didik tentang ujian periode kedua yang dilakukan pendidik bagian pelajaran matematika ruang kelas delapan agar mengerti bagaimana prosedur ketersediaan ketika mengadakan soal ujian akhir periode.¹⁹

¹⁸Suryawati Suryawati, dan Yulfikar Yulfikar. "Kualitas Tes dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 9 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2011/2012," *Jurnal Peluang* 1, no. 1 (2012), hlm. 73-74.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 1-8.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryawati dan Yulfikar dikatakan bahwasanya bagi pertanyaan ujian berciri-ciri *multiple choice*, mutu yang diujikan terus minim dan tidak terjangkau. Sehingga bentuk pertanyaan ujian isian dikatakan bahwasanya mutu yang diujikan matematika ruang kelas delapan periode kedua SMP N 9 Banda Aceh angkatan 2011/2012 yaitu pas atau menjangkau. Produk keterangan yang didapati ketercapaian hasil belajar bentuk bersama-sama tiga koma enam uluh enam persen yaitu dapat menjangkau perkembangan ketercapaian secara bersama-sama tiga koma enam uluh enam persen, daripada yang tidak menjangkau ketercapaian secara bersama-sama sembilan puluh enam koma tiga puluh empat persen.

Maka dapat disebut terjangkau apabila ketercapaian belajar delapan puluh lima persen dari peserta didik yang terdapat di ruangan, sehingga ketercapaian secara bersama-sama juga terus berlanjut sangat kurang dan produk belajar secara bersama-sama belum tercapai.

Gambaran umum yang Penelitian yang dilakukan oleh Robi Awaludin memberikan gambaran umum, bahwasanya soal-soal tes dianalisis untuk diketahui soal yang baik dan soal yang tidak baik. Soal yang baik dapat dijadikan alat ukur dan acuan dalam pembuatan soal ujian yang akan datang. Untuk soal yang tidak baik dapat direvisi sehingga jika digunakan untuk acuan dalam ujian soal tersebut tidak dirugikan peserta didik. Adanya kondisi tersebut di atas antara lain disebabkan karena guru belum memahami, belum mengembangkan soal, dan menganalisis butir soal sesuai dengan prinsip, mekanisme, dan prosedur penilaian

sebagaimana diuraikan di atas. Di kota Palembang analisis soal tes ujian baik secara kualitatif maupun kuantitatif belum pernah dilakukan sehingga dari tahun ke tahun kualitas soal masih belum diketahui.

Metode penelitian yang digunakan oleh Robi Awaludin adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan lokasi Madrasah Aliyah Negeri di Kota Palembang. Penelitian kuantitatif karena datanya penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryawati dan Yulfikar dikatakan bahwasanya kualitas tes tingkat kesukaran cukup (sedang). UAS mapel Fiqih kualitasnya kurang baik karena kategori sedang atau kurang dari 70%. Persamaannya dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti kualitas tes hasil belajar dengan kategori mudah, sedang, susah dan perbedaannya terletak pada metode yang dipakai yang menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang saya gunakan menggunakan penelitian kualitatif.²⁰

Letak perbedaan dengan eksperimen pada masa yang lalu, peninjauan ini mengetes penjelasan tentang Teknik Penilaian Hasil Belajar Madrasah Diniyah. Penilaian dilakukan dengan tidak ada campur tangan satuan pendidik dalam pelaksanaan pengoreksian hasil ujian pelajaran diniyah, hanya boleh dikoreksi oleh guru pengampu mata pelajarannya. Sesuai aturan yang diterapkan di pondok pesantren as-salam al-Islamy, maka nilai yang diambil berupa hasil murni akhir

²⁰Robi Awaludin, "Kualitas Tes Hasil Belajar Soal Ujian Akhir Semester Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Mata Pelajaran Fiqih di Kota Palembang Tahun 2014," (UIN Raden Fatah Palembang, 2014) hlm. 4-20.

pembelajaran. Berdasarkan mengikuti proses pengajaran diniyah panutan berbasis KMI (*Kuliyatul Mu'alimat Al-Islamy*) sehingga dalam merancang soal ujian tertulis berbentuk essay dan banyak mewajibkan metode praktik pada tingkat awal.

G. Kerangka Teori

1. Teknik Penilaian

Menurut Nitko & Brookhart yang dikutip dalam buku Muhammad Anwar, definisi *evaluation* merupakan prosedur ketetapan mutu yang berhubungan dengan kapasitas dan perolehan kerja peserta didik.²¹ Raka Joni mengatakan di buku Jumanta Hamdayana mengartikan evaluasi adalah prosedur pegangan khusus, pegangan tercantum memuat pemahaman yang normal, tidak normal, mencukupi, tidak mencukupi, melengkapi ketentuan, tidak melengkapi ketentuan dengan omongan lainnya memakai pernyataan opini.²² Jadi *evaluation* bisa disimpulkan bahwasanya *evaluation* adalah prosedur yang menentukan perolehan seorang agar tercapainya jangkauan yang diharapkan. Sehingga, *evaluation study* yakni prosedur yang ditentukan mutu perolehan belajar dengan memakai abtasan yang spesifik agar menjangkau maksud pengarahannya yang sudah ditegaskan lebih dahulunya.

Dikatakan Guba dan Lincoln pada buku Wina Sanjaya mendefinisikan evaluasi yaitu bentuk prosedur yang mengantarkan pendapat tentang mutu dan maksud objek yang memperhitungkan (*evaluation*) tentang manusia, barang,

²¹Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 214.

²²Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 193.

kesibukan, ataupun hal satuan spesifik.²³ Menurut Griffin & Nix yang dikutip dalam buku Fajri Ismail, *evaluation* merupakan pertimbangan tentang mutu ataupun keterlibatan dari pengaruh penilaian dan dikatakan Tyler juga yang dikutip dalam buku Fajri Ismail, *evaluasi* adalah prosedur keputusansampaidimana misipengajaransudahterlaksana.²⁴ Berdasarkan secara ungkapan khusus bahwasanya *evaluation* yaitu aktivitas kesibukan yang tersusun agar mendapatkan kondisi hal melalui bahan dan produknya disetarakan dengan kriteria agar medapati ketetapan atau jalan keluar.²⁵

Dikatakan Arifin yang dikutip dalam buku Asrul, dkk bahwasanya pertimbangan merupakan suatu prosedur ataupun aktifitas yang berkelanjutan serta terus menerus guna menjumlahkan keterangan perihal prosedur dan perolehan belajar siswa pada konsep yang diciptakan ketetapan-ketetapan berlandaskan patokan dan saran yang spesifik.²⁶

Menurut William A. Mohrens yang dikutip dalam buku Asrul, dkk dikatakan ujian, penilaian, evaluasi, dan pertimbangan diterangkan diantaranya:²⁷

Pertama, Ujian yakni ungkapan yang sangat singkat penjelasannya dari beberapa ungkapan yang beda, yakni mengadakan dan menyajikan sekumpulan soal yang harus terjawab, jadi perolehan jawaban tadi didapati sebutir takaran dari oknum. *Kedua*, penilaian dikatakan secara

²³Wina Sanjaya, *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), hlm. 240-241.

²⁴Ismail, *op. cit.*, hlm. 6.

²⁵Rusydi Ananda dan Rosnita Asrul, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 212.

²⁶*Ibid.*, hlm. 2.

²⁷*Ibid.*, hlm. 3.

umum, yaitu dipakai ketika pengamatan perbandingan yang melangsungkan kita didapati temuan keterangan kerangka kapasitas serta membandingkan pada landasan butir yang ditemukan. *Ketiga, evaluation* merupakan prosedur dekskriptif dan perbaikan kejelasan yang berfungsi agar ditetapkan secara substitusi. *Keempat, Assesment* bila digunakan untuk memberikan diagnosa terhadap problema seseorang, artinya yang bisa diperoleh atau dipertimbangkan yaitu sifat dari seorang, mencakup kepandaian sekolah tinggi, terus terang, keahlian guna mendidik dan lain-lain.

Menurut Suharsimi yang dikutip dalam buku Asrul, dkk mengatakan bahwasanya:

mempertimbangkan merupakan mengutip ketetapan tentang hal yang diukur bagus ataupun jelek. Pertimbangan ini berkarakter kualitatif. Memperkirakan yaitu mencocokkan hal menggunakan satuan alat ukur. Mengadakan pertimbangan mencakup dua bagian, yaitu mengukur atau mempertimbangkan/ *evaluation*.²⁸

Beriringan arti kata *evaluation* tersebut, dikatakan bahwasanya evaluasi merupakan suatu prosedur yang berkelanjutan guna memastikan mutu ketimbang hal yang lain, bersumber masukan dan patokan spesifik ke konsep mengutip suatu ketetapan. Jadi *evaluation* yaitu suatu prosedur yang dikerjakan untuk mendapati hasil belajar siswa.

Berlandaskan perkataan tentang pemahaman tentang *evaluation*, Arifin menerangkan sebagian mengenai *evaluation* bahwasanya:

Pertama, evaluation merupakan prosedur lain dari perolehan atau hasil. *Kedua, maksud evaluation* yakni guna melihat mutu dari suatu yang mengenai hasil dan juga nilai. *Ketiga, prosedur wajib* muncul pengalihan masukan. *Keempat, kriteria* yang berarti dilakukan oleh guru dengan masukan diantaranya produk *evaluation* bisa diamanahkan secara rasional, peserta didik lebih berani, mengundurkan munculnya faktor personal, menguatkan perolehan

²⁸*Ibid.*, hlm. 4.

evaluation hampir cocok walaupun dibuat ketika jangka dan insan yang asing, menyampaikan dengan mudah bagi pendidik ketika melangsungkan pemahaman perolehan *evaluation*.

Menurut Indiana University yang dikutip dalam buku Muhammad Yaumi bahwa penilaian yaitu

Prosedur menjumlahkan dan memusyawahkan kejelasan dari segala sumber untuk menyusun dan mengembangkan pengertian secara dalam tentang hal peserta didik yang faham dan bisa mengadakan wawasan peserta didik untuk perolehan dari kemahiran pendidikan peserta didik, prosedur menjangkau titik akhir disaat perolehan assesment dipakai guna menyempurnakan pembelajaran selanjutnya.²⁹

Prinsip-prinsip yang menjadi dasar untuk melakukan penilaian yakni keandalan (*reability*), kesahihan(*validity*), dan kewajaran (*fairness*).³⁰Evaluasi teknik terbagi jadi sistem tes artinya seorang yang diproses kelak mendapati pelayanan yang setara, seperti pelayanan pesuruh, sistem peran, dan jangka yang dibutuhkan ketika melakukan pertimbangan tanggung jawab. Jadi, seseorang yang diuji disebutkan kelak mendapati poin yang ditetapkan yang bisa dibuat agar terdeskripsikan dengan yang telah dipertimbangkan. *Kedua*, proses tanpa uji, dipakai guna mempertimbangkan aktivitas fisik dan yang tampak pada perilaku siswa itu sendiri, melainkan segi pengetahuannya, beragam prosedur tanpa uji diantaranya diamati secara langsung, tingkat pertimbangan dan perilaku, mewawancarai, meneliti secara dalam, tentang keterangan prestasi orang, biografi, dan lain-lain.

²⁹Muhammad Yaumi, *Edisi Kedua, Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), hlm. 180-181.

³⁰*Ibid.*

2. Hasil Belajar

Hasil belajar tidak sekedar berpadu dengan intelektual namun tingkah laku, kompetensi maupun kualifikasi belajar menyandang pengaruh yang kuat ketika menetapkan kesuksesan tingkat belajar peserta didik.³¹ Sekolah juga fasilitasi terencana dibuat agar dapat memenuhi pendidikan.³² Hasil belajar sebagai objek evaluasi diantaranya

Pertama, ranah kognitif artinya sesuatu yang berhubungan dengan kecerdasan seperti menghafal, membagi pengertian, mempraktikkan pertanyaan, mengarang, dan sebagainya. Enam tahapan proses kognitif menurut Anderson yang dikutip dalam buku Fatih Arifah dan Yustisianisa yaitu mengingat atau *remembering*, menafsirkan, mengoperasikan, mendalami, mengevaluasi, mencipta. *Kedua*, ranah afektif yaitu sesuatu yang berhubungan pada perilaku manusia itu sendiri. Tahapan proses afektif diantaranya penerimaan (*receiving*), tanggapan, patokan perolehan, komunitas, *perwatakan*. *Ketiga*, ranah psikomotorik yaitu mengharuskan pada keahlian gerakan, yakni keahlian yang berkaitan pada kekuatan saraf ataupun otot.³³

Aturan yang dikatakan Harrow di buku Fatih Arifah dan Yustisianisa diantaranya³⁴

Meniru, manipulasi, ketepatan gerakan, artikulasi, naturalisasi. Enam tahapan diantaranya gerakan refleks (gerakan yang tidak disadari), Tindakan awal adalah tindakan yang ada tanpa training tetapi bisa memperhalus dengan mempraktikkannya. Tindakan perseptual (*gerakan ability*), adalah gabungan dari kemampuan perseptual dan fungsi gerak. Gerakan kemampuan fisik (*psysical abilities*), gerak yang lebih efisien, menanjak melintasi kedewasaan dan bersekolah.

³¹ Martina Martina, Nyayu Khodijah Syarnubi Syarnubi, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki," *Jurnal Pai Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): hlm. 166.

³² *Ibid.*, hlm. 165.

³³ Fatih Arifah Yustisianisa, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Mentari Pustaka, 2012), hlm. 11.

³⁴ *Ibid.*, hal. 14.

Menurut Gronlund yang dikutip di buku Nyayu Khodijah bahwasanya mutu belajar yakni hal yang diinginkan setelah ditegaskan, sedangkan menurut Sudijarto yang dikutip dalam buku Nyayu Khodijah bahwasanya perolehan belajar merupakan tahapan penjelasan yang dijangkau oleh peserta didik sesuai dengan tujuan rancangan pendidikan yang ditetapkan.³⁵ Sehingga dikatakan juga oleh Dymiati dan Mudjiono di buku Fajri Ismail bahwasanya perolehan belajar merupakan tahapan kejayaan peserta didik selepas menyelusuri pendidikan yang bercirikan ukuran mutu berbentuk alfabet ataupun tutur ataupun juga ikon. Perolehan belajar terjadi pada pergantian perilaku peserta didik seperti wawasan, perilaku, dan keahlian.³⁶

Dikatakan Ahmadi dan Supriyono dikutip dalam buku Nyayu Khodijah bahwasanya prosedur perubahan terbelakang bisa disebut³⁷

Perolehan belajar apabila mempunyai tanda-tanda yang *pertama*, seseorang itu menyadari perubahan dalam dirinya, *kedua*, bersifat fungsional artinya bermanfaat ketika ia nempuh ujian sekolah dan bermanfaat bagi kehidupannya. *Ketiga*, bersifat aktif artinya membutuhkan usaha dari dirinya untuk mencapai perubahan tersebut dan bersifat positif artinya perubahan tersebut sesuai yang diinginkan. *Keempat*, bersifat permanen artinya perubahan itu terus berkembang di setiap menemukan masalah selalu mampu menyelesaikan. *Kelima*, yaitu bertujuan untuk mengubah perilakunya agar lebih terarah. *Keenam*, Perubahan karena timbul belajar mempengaruhi segala segi misalnya kegiatan mental, berhubungan dengan ranah sikap, dan skill seseorang.

³⁵Nyayu Khodijah, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 189.

³⁶Ismail, *op. cit.*, hlm. 34.

³⁷Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 51-52.

Evaluation the result study merupakan keutuhan aktivitas yang diukur ataupun dijumlahkan dalam bentuk penjelasan, penerjemahan dan tanggapan guna mengadakan ketetapan hal tahapan perolehan belajar yang dijangkau pada peserta didik sesudah mengadakan aktivitas belajar dengan jalan menjangkau maksud pembelajaran yang selesai ditegaskan. *The result study* menyajikan sisi keunggulan belajar lebih ke keunggulan belajar yang berupa penunjuk munculnya juga kadar pergantian perilaku peserta didik.³⁸

Ketetapan *asesment* tentang perolehan belajar amat berguna bagi peserta didik karena membantunya dan menggambarkan tentang peserta didik yang diketahuinya, apakah peserta didik mempelajarinya, dan memajukan amanah ketika belajar. Ketetapan *assesment* bisa dilakukan oleh pendidik, bersama siswa ataupun sendiri-sendiri.³⁹

Jadi, perolehan belajar merupakan⁴⁰

Seluruh tingkah laku yang dipegang siswa dari pergantian bagian kognitif yaitu *the result study* diantaranya wawasan, pengertian mendalam, operasi, penafsiran, campuran dan *evaluation*. Pergantian dari bagian positif berupa keahlian membenarkan, membalas, dan mempertimbangkan. Perubahan dari aspek keterampilan berupa keahlian gerakan, semu, dan pengaturan ketidakmampuan sistem saraf dan otot untuk bekerja. *The result study* menyajikan pada keahlian pergantian perilaku peserta didik.

³⁸Oemar Malik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 159.

³⁹Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama, 2012), hlm. 8.

⁴⁰Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islami* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 53.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dikatakan Bogdan dan Biklen dalam buku Lexy J.Moleong bahwasanya sebutan yang dipakai secara kualitatif diantaranya penelitian ilmuwan, kebudayaan, antarhubungan, proses tata bahasa, sudut pandang ke dalam, tindakan sosial, sekolah arsitek yang aktif, fenomenologis, tinjauan kasus, kesan dan pandangan, interaksi dengan lingkungan dan penggambaran.⁴¹ Jenis penelitian ini menggunakan metode etnometodologi yaitu strategi guna menjumlahkan bahan akan tetapi juga menyajikan materi pelajaran yang akan diselidiki, seperti menunjuk pada mata pelajaran diniyah. Etnometodologi berupaya untuk menjelaskan bagaimana seseorang memperhatikan, mengamati, menafsirkan dan menganalisis.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu data berupa kalimat meliputi Teknik penilaian hasil belajar madrasah diniyah. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dinyatakan berupa angka tentang jumlah guru, siswa dan sarana prasarana.

⁴¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Kedua* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 3.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- 1) Sumber data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber data melalui informan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mapel PAI, wali kelas dan siswa yang ada ditempat penelitian.
- 2) Sumber data sekunder yaitu data pendukung dalam penelitian ini, seperti literatur yang berkaitan dengan penelitian, yaitu data yang diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan ditempat penelitian.
- 3) Dikatakan Lofland dikutip dalam buku Lexy J. Moleong bahwasanya asal mula bahan dasar ketika penelitian kualitatif yakni sebutan dan langkah, sekalipun bahan yang ditambahkan berupa arsip, file, dan lain lain. Berhubungan dengan suatu komponen yang beragam bahannya terbagi di sebutan, asal usul bahan yang tercatat, potret, dan data statistik.⁴²
 - a) Teks dan Langkah yang diambil

Teks dan langkah yang diambil adalah orang-orang yang dilihat ataupun di interview yakni sumber bahan dasarnya. Asal usul bahan dasarnya agenda yang tertulis atau dengan penulisan video kaset, mengalihkan potret, sinema. Penyalinan asal usul bahan dasar

⁴²*Ibid.*, hlm. 157.

ketika interview ataupun observasi yang berperan serta perolehan dari tindakan himpunan dari aktivitas mengamati, menimbang, dan memberi soal. Bagaimanakah diantara semua aktivitas yang lebih banyak juga yang menerangkan beragam dari jangka ke jangka yang lain dan dari kondisi ke kondisi lain.⁴³

b) Asal Data yang Tercatat

Aspek yang dapat diamati asal data, dan materi imbuhan yang didapat dari asal data yang tercatat terbagi pada asal terbitan dan jurnal ilmuwan, asalnya dari file, dokumentasi privasi, dan dokumentasi yang disahkan. Asal data itu diantaranya terbitan dan juga jurnal ilmuwan bagian dari kriteria ini. Terbitan disertai campuran, umumnya disimpan di tempat koleksi yang disediakan. Cetakan objektif sama halnya bulletin ruangmewujudkan kreasi hasil penyelidikan. Asal data yang tercatat tersuguhkan diformulasikan lokal untuk memperoleh informasi yang akan diteliti dan dokumen pribadi seperti tulisan diri tentang seseorang berupa surat, buku harian, anggaran, pengeluaran, dan sebagainya.⁴⁴

c) Foto dan data Statistik

Bogdan dan Biklen mengatakan di buku Lexe J. Moleong bahwasanya terbagi dua kriteria potret yang bisa dipakai untuk

⁴³*Ibid.*, hlm. 157-158.

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 159-160.

penelitian kualitatif, yakni potret yang diperoleh seseorang dan potret yang diperoleh oleh si peneliti itu sendiri. Potret yang diperoleh berupa bahan gambaran yang memadai dan juga bermakna. Dan sering kali dipakai untuk memahami bagian-bagian personal dan perolehannya diterangkan secara individual. Penelitian kualitatif bida dipakai dengan bahan dat yang disediakan untuk asal usul bahan imbuhan, untuk mendukung peneliti memahami persepsi subjeknya.⁴⁵

3. Teknik Pengumpulan Bahan

a. *In Dept Interview*

Ketika seorang peneliti tidak mengerjakan interview berlandaskan sekumpulan persoalan yang sudah dirancang dengan teliti bahkan seleksi balasan yang akan diadakan sebelum mengadakan interview, tetapi berlandaskan persoalan yang populer setelah itu diteliti dan dikembangkan ketika melangsungkanbertanya jawab. Sebelum melangsungkanbertanya jawabada pedoman wawancara yang sudah dirancang, tetapi tidak mendetail dan berwujud perkara jelas.⁴⁶

b. Himpunan Dokumentasi (Catatan-catatan)

Peneliti menghimpun bahan catatan berupa kabar di saluran, pencatat-pencatat majelis, korespondensi dan masukan-masukan guna menggali kejelasan yang dibutuhkan. Penghimpunan dokumentasi ini

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 160-163.

⁴⁶Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu)* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 20-21.

kemungkinan dikerjakan untuk membuktikan kevalidan ataupun ketepatan kejelasan yang didapati dengan menyelenggarakan *In dept interview*. Jadwal dan digit-digit yang spesifik lebih tepat pada pesan ataupun dokumentasi daripada perolehan *In dept interview*. Aktualitas-aktualitas tercatat pasti lebih benar dan kejelasan sebutan bagi sesuatu yang spesifik, berupa tanggapan pengelola ataupun pengusaha tentang hal-hal tersebut.

c. Mengadakan pengamatan terlibat

Peneliti mendapati sesuatu guna dikerjakan yang tengah muncul perlu dilihat sendiri, menanggapi sendiri ataupun tahu sendiri. Ketika diadakan memakai cara himpunan bahan pengamatan terlibat. Kondisi ilmuwan lingkungan cukup tidak mengganggu pada peneliti yang menyelidiki pengamatan dengan lingkungan yang diteliti. Apabila peneliti dalam waktu yang lama menduduki pada organisasi yang ia teliti dan menyelenggarakan sesuatu yang ia kerjakan disebut pengamatan terlibat lain dengan peneliti yang masuk keluar organisasi, ataupun malam siang disebut pengamatan setengah terikat.⁴⁷

d. Melakukan Diskusi Kelompok fokus

Sesuatu yang disebut *in dept Interview* melalui himpunan orang yang sangat luas diantaranya, selaras dengan sosial. Pemakaian cara musyawarah ini disebut *Fokus Group Discussion* berlandaskan

⁴⁷Afrizal, *op. cit.*

masuk-masukan bahwasanya bahan yang terpilih lebih dari yang dibutuhkan dari musyawarah dengan banyak orang dikarenakan kekurangan informasi perorang. Ketika musyawarah perorang dilengkapi dan dibenarkan kejelasannya oleh keterangan yang didapati lebih dibuktikan daripada interview secara terpisah-pisah.⁴⁸

4. Informan Penelitian

Teknik menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* sehingga terdapat informan yang menjadi kunci dan informan pendukung. *Purposive sampling* adalah teknik menentukan informan dengan mempertimbangkan pada kemampuan informan dalam menyampaikan informasi seakurat mungkin kepada peneliti. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik menentukan informan yang mulanya menentukan informan dalam jumlah kecil selanjutnya membesar apabila informan yang telah dipilih belum memberikan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Informan penelitian adalah orang yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai keadaan latar belakang dan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.⁴⁹

⁴⁸*Ibid.*

⁴⁹Lexy J Moleong, *Op Cit.*, hlm. 97.

Tabel 1. Informan

No	Informan	Jumlah
1	Wakil Kurikulum	1
2	Kepala Sekolah	1
3	Guru PAI Konsentrasi Fiqih	1
4	Guru PAI Konsentrasi Qur'an Hadist	1
5	Guru PAI Konsentrasi Aqidah Ahklak	1
6	Guru PAI Konsentrasi SKI	1
7	Siswa	10
Jumlah		16 Orang

I. Cara Menganalisis Data

Selepas menghimpun bahan kemudian tindakan berikutnya yaitu menela'ah bahan, dimana tela'ah bahan ini diperlukan atau dibentuk agar menanggapi rumusan masalah, dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yakni menela'ah bahan yang telah terhimpun, dengan memakai prosedur tela'ah kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah teknik yang mengarah pada konteks bahan yang diperoleh, dalam hal ini peneliti memakai metode tela'ah bahan yang digaskan oleh Miles dan Huberman dalam buku Afrizal yakni:⁵⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyediaan data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, display data dan sejenisnya dalam

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 178.

bentuk teks yang bersifat naratif. Hal ini dilakukan agar mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dikatakan miles dan Huberman dibuku Afrizal Bahwasanya secara umum penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga tahapan yakni penggolongan bahan, menyiapkan bahan, dan pengambilan keputusan ataupun pembuktian. Tahapan-tahapan yang telah diterangkan secara berlanjut pada saat sesudah mengerjakan himpunan bahan dengan cara-cara apa saja. Prosedur kriteria bahan yang diproses diperoleh pokok nya dan menjajaki yang berkaitan dengan kriteria yang diperoleh dengan perolehan bahan.

Model analisis data ini didasarkan pada pandangan paradigmanya yang positivisme. Analisis data itu dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan apakah: *satu* atau *lebih dari situs*. Jadi seorang analisis sewaktu hendak mengadakan analisis data harus menelaah terlebih dahulu apakah pengumpulan data yang telah dilakukannya satu situs atau dua situs atau lebih dari dua situs. Atas dasar pemahaman tentang adanya situs penelitian itu kemudian diadakan pemetaan atau deskripsi tentang data itu ke dalam *matriks*. Dengan menggunakan atau memanfaatkan *matriks* yang dipetakan maka peneliti mulai mengadakan

analisis apakah membandingkan, melihat, urutan ataukah menelaah *hubungan sebab-akibat*.⁵¹

J. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian di pondok pesantren as-salam al-Islamy Sri GunungSungai Lilin Jln. Palembang-Jambi sumsel, 30756, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

K. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk menerapkan penulisan serta dapat dihubungkan dengan berurutan antar bab satu dengan bab lain. Guna memperoleh dan memahami pembahasan, maka dalam penulisan penelitian ini penulis menyusun secara sistematis dalam 5 bab yang terdiri :

BAB 1 : PENDAHULUAN, di bagian ini terdapat mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, kegunaan dan tujuan penelitian, tinjauan masalah, kerangka teori, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, cara analisis data, lokasi penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II : LANDASAN TEORI, berisi tentang teori yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya bentuk teknik penilaian, fungsi penilaian, prinsip-prinsip penilaian, tujuan penilaian, standar penilaian, jenis-jenis penilaian, karakter penilaian, kegiatan penilaian, manfaat penilaian, bentuk perubahan hasil belajar, ciri-ciri perubahan hasil belajar, lingkup

⁵¹Moleong, *op. cit.*, hal...307-308.

penilaian hasil belajar, jenis-jenis belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

BAB III : GAMBARAN UMUM, lokasi penelitian di ponpes as-salam al-Islamy Srigunung Sungai Lilin untuk mendapatkan gambaran yang jelas bagaimana kondisi dan situasi dari objek penelitian, bab ini menerangkan tentang letak dan geografis, sejarah berdiri, identitas sekolah, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, program kegiatan keagamaan.

BAB IV :ANALISIS DATA, mengenai bentuk-bentuk teknik penilaian yang digunakan guru pada mata pelajaran agama dan kemampuan guru dalam menggunakan teknik penilaian tes tertulis pada mata pelajaran agamadiponpes As-Salam Al-Islamy Srigunung Sungai Lilin.

BAB V : PENUTUP, peneliti menarik kesimpulan dan saran dari uraian bab-bab sebelumnya, kemudian di lengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang di anggap perlu.

